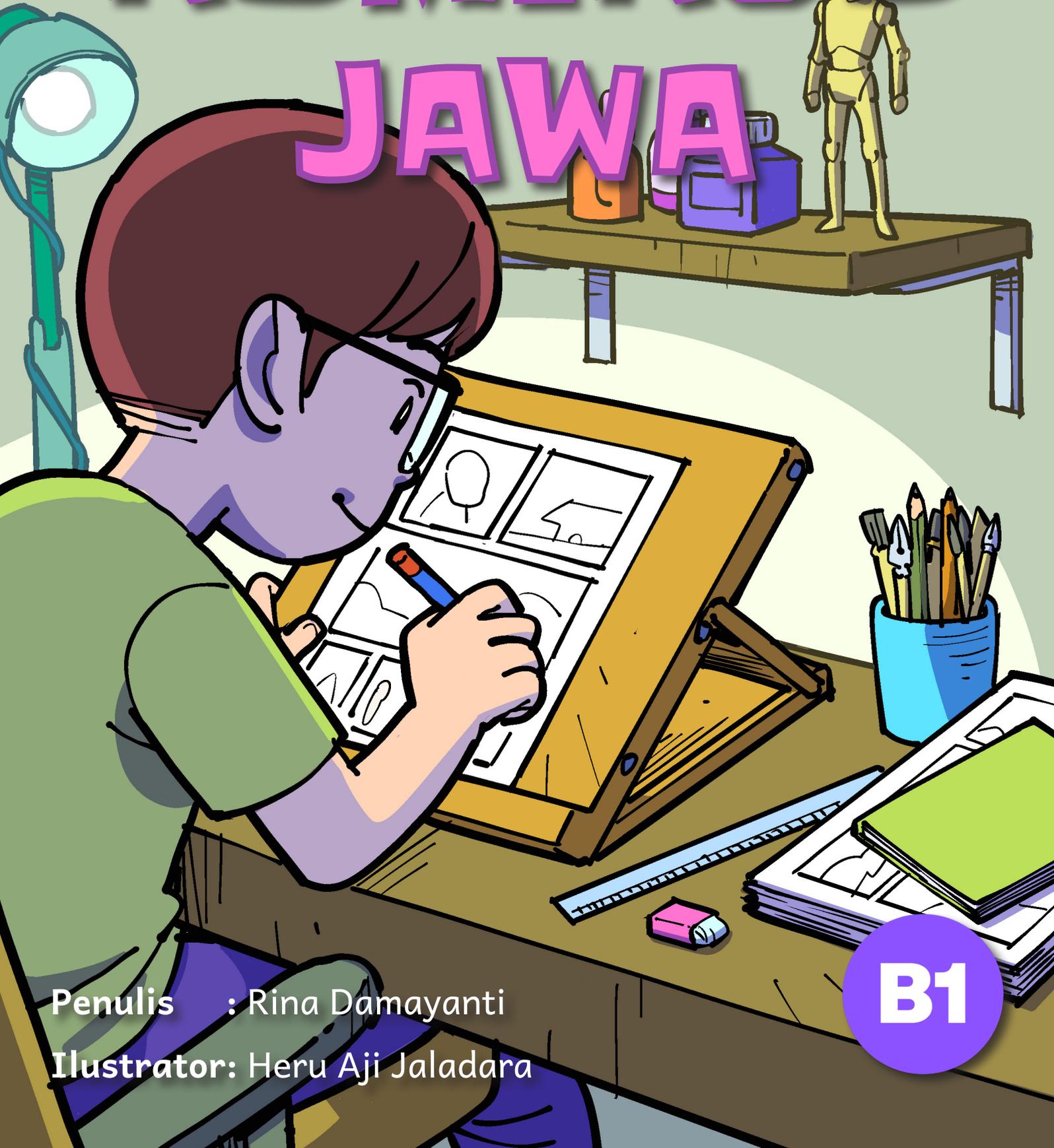




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# KOMIKUS JAWA



Penulis : Rina Damayanti  
Ilustrator: Heru Aji Jaladara

**B1**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# KOMIKUS JAWA

**Penulis** : Rina Damayanti  
**Ilustrator:** Heru Aji Jaladara

# Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

## KOMIKUS JAWA

Penulis : Rina Damayanti  
Ilustrator : Heru Aji Jaladara  
Penerjemah : Yoachim Agus Tridiatno  
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Dhanu Priyo Prabowo  
2. Bahasa Indonesia: Joko Sugiarto  
Penata Letak: Heru Aji Jaladara

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati  
2. Wuroidatil Hamro  
3. Nindwihapsari  
4. M. Haris Ardhani  
5. Rino Edrianto

## Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta  
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024  
ISBN 978-634-00-0398-7

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic dan Slackey.  
ii, 14 hlm., 21 x 29,7 cm.

# Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman,

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi



Ayo, tetepungan karo Mas Dodi!  
Mas Dodi iki komikus basa Jawa. Sapa sing  
ngerti apa kuwi komikus?

Ayo, berkenalan dengan Mas Dodi!  
Mas Dodi ini komikus bahasa Jawa. Ayo, siapa  
yang tahu apa itu komikus?



Kanca-kanca seneng maca komik? Sing nggawé komik kuwi jenengé komikus. Pakaryané nggambar lan nulis crita. Semono uga Mas Dodi.

Teman-teman senang membaca komik? Yang membuat komik itu bernama komikus. Pekerjaannya menggambar dan menulis cerita. Begitu juga Mas Dodi.



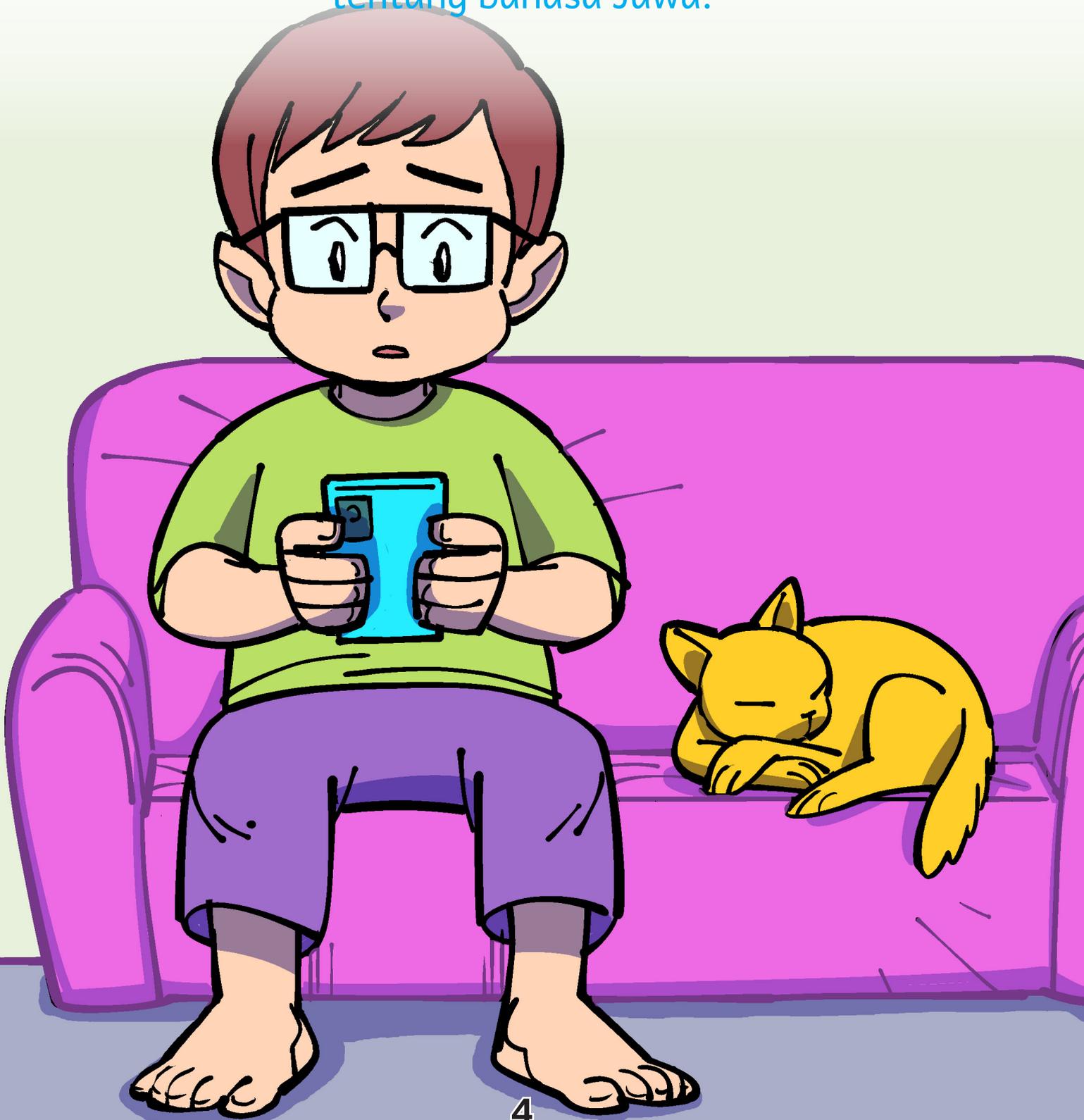
Iki, lho, komik-komiké Mas Dodi.  
Wah, akèh tenan, ya? Ana sing nèng mèdhiya sosial.  
Ana uga sing digawé buku.

Ini, komik-komik Mas Dodi.  
Wah, banyak sekali, bukan? Ada komik di media sosial.  
Ada juga komik yang dibuat menjadi buku.



Ngapa komiké nganggo basa Jawa? Iku jalaran Mas Dodi rumangsa prihatin. Akèh komik basa Jawa klèru tulisané. Komikus kurang kawruhé babagan basa Jawa.

Mengapa komik itu berbahasa Jawa? Itu karena Mas Dodi merasa prihatin. Banyak komik berbahasa Jawa yang penulisannya salah. Komikus kurang pengetahuan tentang bahasa Jawa.



Saiki komik arang nganggo basa Jawa.  
Kabèh nganggo basa nasional lan manca. Wong Jawa  
kangèlan nganggo basané dhéwé. Kalebu nulis  
nganggo basa Jawa.

Sekarang, komik jarang sekali berbahasa Jawa.  
Semua menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing.  
Orang Jawa kesulitan menggunakan bahasanya sendiri.  
Termasuk menulis menggunakan bahasa Jawa.



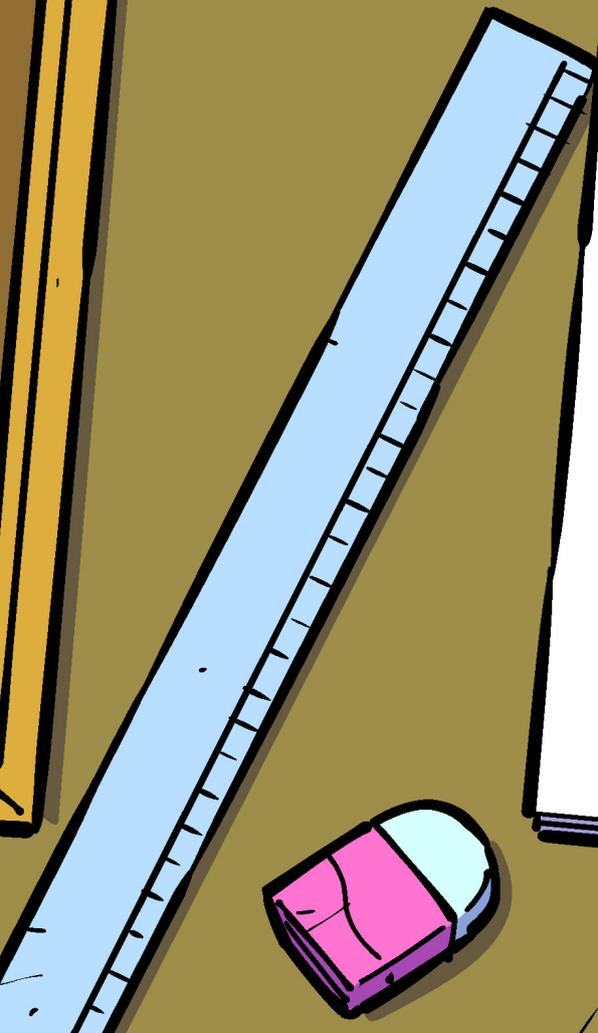
Mas Dodi gawé komik iki. Karepé dinggo  
sinau basa Jawa. Mesthi baé basa Jawa sing bener.  
Basa iku manut tatanan.

Mas Dodi membuat komik ini. Tujuannya digunakan  
untuk belajar bahasa Jawa. Tentu saja bahasa Jawa yang  
benar. Bahasa itu mengikuti aturan.



Nulis basa Jawa kudu bener. Klèru nulis dadi béda tegesé. Mas Dodi duwé kamus basa Jawa. Dhèwèké ora sumelang yèn basané klèru.

Menulis bahasa Jawa harus benar. Salah menulis menjadi berbeda makna. Mas Dodi mempunyai kamus bahasa Jawa. Dia tidak khawatir bahasanya salah.



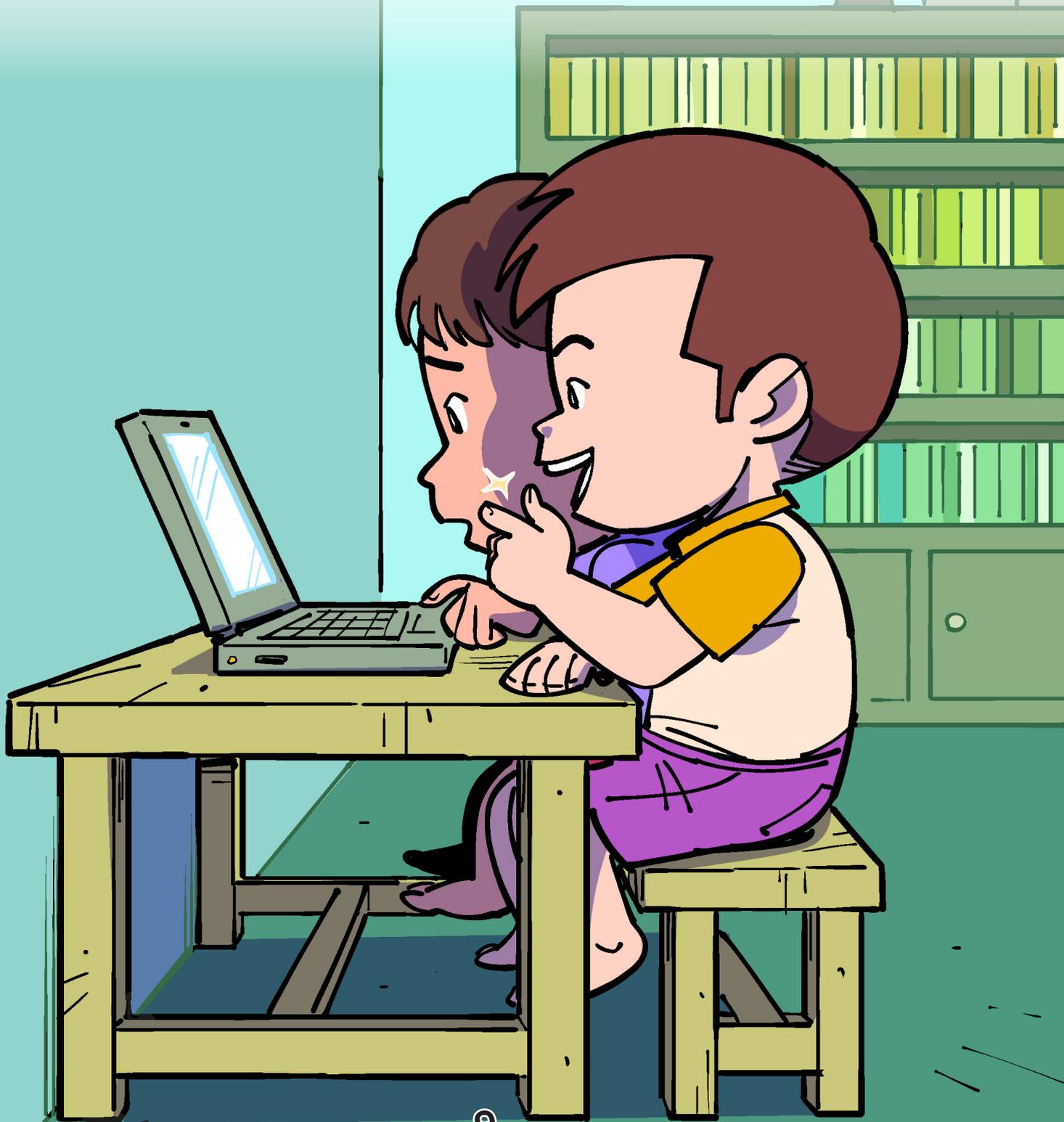
Ngapa awujud komik? Komik luwih bisa narik kawigatèn. Gambaré apik lan ukarané cekak. Iku ndadèkaké komik luwih gampang diwaca.

Mengapa bentuknya komik? Komik dapat lebih menarik perhatian. Gambarnya bagus dan kalimatnya pendek. Itu membuat komik lebih mudah dibaca.



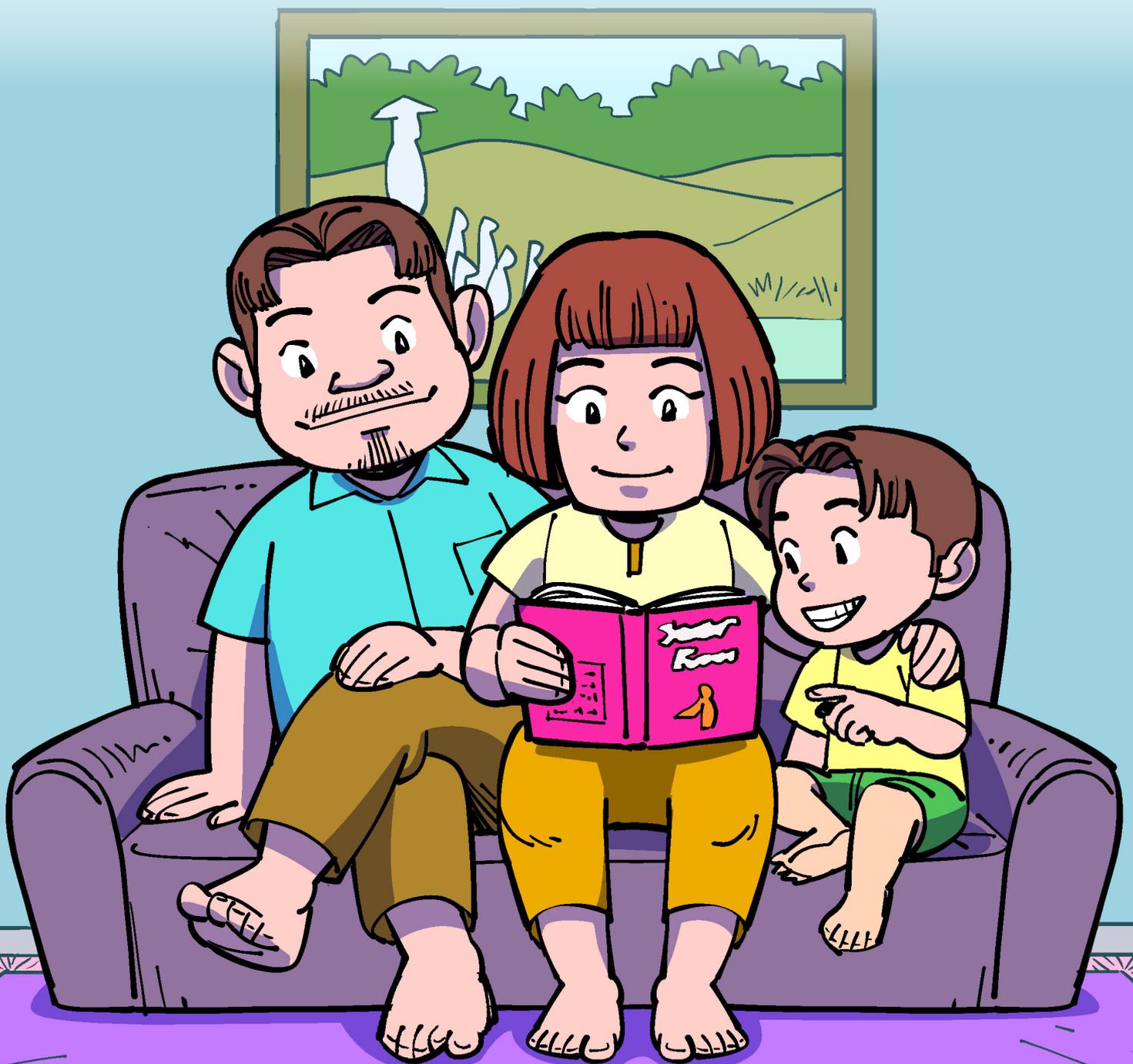
Akèh sing seneng komiké Mas Dodi. Critané lucu lan kebak pitutur. Kawitané padha bingung maca tulisané. Saiki wis padha bisa maca.

Banyak orang yang senang komik Mas Dodi. Ceritanya lucu dan penuh nasihat. Pada mulanya pembaca bingung membaca tulisannya. Sekarang mereka sudah dapat membacanya.



Komiké Mas Dodi akèh sing nyenengi. Kabèh seneng sinau saka komiké Mas Dodi. Mauné komik mung dipacak ing mèdhiya sosial. Mas Dodi banjur nerbitaké buku komik.

Komik Mas Dodi banyak yang menggemari. Semua senang belajar dari komik Mas Dodi. Semula komik hanya dimuat di media sosial. Kemudian, Mas Dodi menerbitkan buku komik.



Dadi komikus basa Jawa migunani, ya? Komikus bisa nuturi wong supaya bisa basa Jawa. Komikus mènèhi tuladha basa sing bener. Komikus njaga basa Jawa tetep lestari.

Menjadi komikus bahasa Jawa itu berguna, ya? Komikus dapat menasihati orang agar bisa berbahasa Jawa. Komikus memberi contoh berbahasa yang benar. Komikus menjaga bahasa Jawa tetap lestari.



Kanca-kanca kepéngin kaya Mas Dodi?  
Ayo, nyengkud sinau nggambar! Kabèh nggatèkaké  
piwulang basa Jawa. Ayo, bebarengan  
nglestarèkaké basa Jawa!

Teman-teman ingin seperti Mas Dodi?  
Ayo, giat menggambar! Semua memperhatikan  
pelajaran bahasa Jawa. Mari, bersama-sama  
melestarikan bahasa Jawa!



# Glosarium

dipacak : dipajang, dimuat  
kaweruh : pengetahuan  
kawigaten : perhatian  
kawitane : permulaan  
ndadekake: menjadikan  
nyengkud : giat, bersemangat

# Biodata

## Penulis



**Rina Damayanti**, juga biasa dikenal dengan nama Menur, lulusan Sastra Inggris yang jatuh cinta pada dunia literasi Jawa. Penulis mengawali dunia kepenulisan bahasa Jawa pada tahun 2003. Kecintaannya pada literasi Jawa ia wujudkan dalam tulisannya yang sering dimuat di berbagai media cetak. Penulis sempat vakum selama sebelas tahun, lalu aktif kembali hingga saat ini. Yuk, lebih mengenalnya di akun Ig @rina\_mrssiregar dan FB Rina Damayanti!

## Penerjemah



**Yoachim Agus Tridiatno** adalah dosen purnatugas dan penulis masalah-masalah sosial keagamaan pada media massa, khususnya Kedaulatan Rakyat. Ia lulus Sarjana Strata-1 Jurusan Filsafat Teologi, IKIP Sanata Dharma pada tahun 1982 dan Sastra Nusantara Universitas Gadjah Mada tahun 1990. Pendidikan master di bidang teologi ditempuh di Ateneo de Manila University dan pendidikan doktoral di bidang studi agama-agama di Indonesian Consortium for Religious Studies. Di samping sebagai dosen, Pak Agus Tri ini juga seorang pemusik dan pencipta lagu untuk gereja dan beberapa lagu umum. Salah satu lagunya, “Langgam Sehidup Semati,” dicipta untuk lagu ulang tahun perkawinan. Pria kelahiran Wonogiri, 16 Agustus 1958, memenangkan lomba penulisan Cerita Pendek berbahasa Jawa (Cerkak) yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi Yogyakarta pada tahun 2023 dengan judul “Tetulung”. Saat ini, bapak empat anak dan eyang dari dua cucu ini tinggal di Banteng Baru, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## Ilustrator



**Heru Aji Jaladara** merupakan seniman komik dan ilustrator asal Yogyakarta. Sedari kecil ia sangat menggemari kegiatan berkesenian terutama menggambar. Tempat kuliner favoritnya adalah angkringan. Ilustrator memiliki hobi *urban sketching* dan memelihara seekor katak yang bernama Galon.

## Penyunting Bahasa Jawa



**Dhanu Priyo Prabowo** lahir di Kulon Progo, Yogyakarta, 15 Januari 1961. Lulus Fakultas Sastra, UNS Surakarta (1985) Jurusan Sastra Daerah dan lulus S-2 Fakultas Sastra UGM Yogyakarta (2000), Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora. Penyunting pensiun di Balai Bahasa Yogyakarta tahun 2019. Penyunting menggeluti penulisan cerita anak berbahasa Jawa dan berbahasa Indonesia. Dia juga menulis cerita fiksi (novel) dan cerita pendek dalam bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia.

## Penyunting Bahasa Indonesia



Penyunting naskah ini **Joko Sugiarto** yang bekerja di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mulai tahun 2016. Sebelum bertugas di Balai bahasa Provinsi DIY, penyunting mengabdikan diri kepada negara dengan bertugas di Balai Bahasa Banda Aceh mulai tahun 2000 sampai dengan 2004. Pada tahun 2005 penyunting memperkuat tim penyusun bahan ajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Saat ini penyunting menjadi tenaga kebahasaan yang berkonsentrasi pada pembinaan kebahasaan. Tugas yang diemban meliputi penyuluhan kebahasaan, penyuntingan, dan bantuan tenaga kebahasaan dalam penanganan perkara yang berkaitan dengan penggunaan bahasa.





MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Mas Dodi sawijining komikus basa Jawa. Gagasan nggawé komik basa Jawa iku teka saka rasa prihatiné Mas Dodi marang kahanan basa Jawa saiki. Akèh wong Jawa kang ora bisa nganggo basa Jawa kanthi bener, mliginé ing tulisan. Mas Dodi uga nemonaké komik nganggo basa Jawa sing ora bener tulisané. Banjur, kepiyé komik basa Jawa gawéyané Mas Dodi? Komiké apa bisa ditampa wong akèh? Kepiyé carané dadi komikus basa Jawa?

Mas Dodi seorang komikus bahasa Jawa. Keinginannya membuat komik bahasa Jawa itu berawal dari keprihatinannya pada keadaan bahasa Jawa saat ini. Banyak orang Jawa yang tidak dapat menggunakan basa Jawa dengan benar, khususnya dalam hal menulis. Mas Dodi juga menemukan komik bahasa Jawa yang penulisannya tidak benar. Bagaimanakah komik bahasa Jawa yang dibuat oleh Mas Dodi? Apakah bisa diterima oleh banyak orang? Bagaimana cara menjadi komikus bahasa Jawa?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
REPUBLIK INDONESIA  
2024